

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



NIM: 105731108821

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**



Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya.” (Qs. Al-Baqarah: 286)

“Dan saat engkau menginginkan sesuatu, seluruh jagat raya bersatu padu untuk membantumu meraihnya.” (Sang Alkemis)

“Ketika kita sungguh-sungguh menginginkan sesuatu dari hati, semesta akan bergerak membantu mewujudkannya. Keyakinan dan niat tulus membuka jalan tak terduga, membawa peluang dan kekuatan tersembunyi. Dalam perjalanan ini, kita belajar percaya diri, menghadapi tantangan dengan keberanian, dan menyadari setiap langkah kecil mendekatkan kita pada impian besar. Percayalah, saat hati dan pikiran selaras, alam semesta melukiskan jalan menuju pencapaian luar biasa.

Semua hal mungkin bisa terjadi.”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillahi Rabbil'alamin.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Abd. Azis. M dan Ibu Fatmawati yang selalu menjadi alasan terbesar dalam setiap langkah dan perjuangan, beserta keluarga besar dan sahabat yang setia hadir, menguatkan dalam setiap proses dan perjalanan panjang ini. Dan untuk diriku sendiri yang terus berani bermimpi dan berjuang, meski hasil akhirnya tak selalu pasti. I'm proud of me. Serta untuk Alma Mater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

“Perjalanan ini mengajarkan bahwa setiap usaha, sekecil apapun, memiliki makna dan nilai yang tak selalu terlihat. Ketekunan dan kesabaran menjadi kunci dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga skripsi ini menjadi pengingat bahwa perjuangan yang tulus akan membuka jalan menuju impian dan harapan.”



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Nama Mahasiswa
No. Stambuk/ NIM
Program Studi
Fakultas
Perguruan Tinggi

: Nurul Ismi Azis. M
: 105731108821
: Akuntansi
: Ekonomi dan Bisnis
: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia pengaji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 September 2025

Pembimbing I

Abd Khalid, SE., M.Ak
NIDN : 0903118803

Menyetujui,

Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 0909099202

Ketua Program Studi

Dekan

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 1038-166

Muh. Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurul Ismi Azis. M, Nim : 105731108821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 7 Rabiul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Rabiul Awal 1447 H
1 september 2025 M

- PANITIA UJIAN
1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
1. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak
3. Sahrullah SE., M.Ak
4. Abd Khalid, SE., M.Ak

[Handwritten signatures of the panel members]

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

[Handwritten signature of the Dean]
Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ismi Azis, M.
Stambuk : 105731108821
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 September 2025

Saya Meng Membuat Pernyataan,



Nurul Ismi Azis, M.
Nim: 105731108821

Diketahui Oleh:



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038.166

Ketua Program Studi

Muh. Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NBM: 1190 048

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ismi Azis. M
NIM : 105731108821
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 1 September 2025

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL

E6039ANX039027229

Nurul Ismi Azis. M
NIM: 105731108821

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Abd. Azis. M dan Ibunda Fatmawati. Berkat doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti, penulis mampu melalui setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Tanpa restu dan bimbingan mereka, karya ini tidak akan pernah terwujud. Dan kepada kakak tercinta Faisal Azis dan Sri Wulandari, SE yang selalu menjadi panutan, motivasi, dan penyemangat dalam setiap langkah. Terima kasih atas doa, nasihat, dan dukungan yang telah diberikan, sehingga saya mampu bertahan dan menyelesaikan proses ini dengan sebaik-baiknya. yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abd Khaliq, SE., M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Khadijah Darwin, SE.,M.Ak, Ak selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unibversitas Muhammadiyah Makassar.

- 
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 terkhusus kelas AK21C yang selalu belajar dan berjuang bersama.
 9. Penulis ucapkan terima kasih kepada Kakanda Sri Handayani, S.Pd, Muhammad Fitrah Nur, dan Muh. Saing yang telah membantu, memberi arahan dan menjaga penulis selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.
 10. Sahabat seperjuangan Penulis yaitu Nur Jannah, Serli S, dan Nur Afida. Terima kasih atas segala canda, tawa, pengalaman, keluh kesah, dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini bersama kalian di Universitas Muhammadiyah Makassar.
 11. Dan juga sahabat-sahabat penulis yaitu Uni Lasari, emi maslin, era fasirah, Fitratul Amalia, Yunistira, rudi Hartono, Agnes Angely, Ishadatul Muhnadiyah dan segenap teman-teman penulis yang tidak disebutkan. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
 12. Terakhir untuk diri sendiri, Nurul Ismi Azis. M. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.
- Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 20 Agustus 2025

Penulis.



Nurul Ismi Azis. M

ABSTRAK

NURUL ISMI AZIS. M, 2025. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Abd Khaliq dan Khadijah Darwin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total 14 perusahaan, sehingga menghasilkan 42 data observasi selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan melalui situs resmi BEI dan perusahaan terkait. Data dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil output SPSS secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel profitabilitas yang diproksi dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Return* Saham

ABSTRACT

NURUL ISMI AZIS. M, 2025. *The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Profitability on Stock Returns in Plantation Sub Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021–2023. Undergraduate Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Abd Khaliq and Khadijah Darwin.*

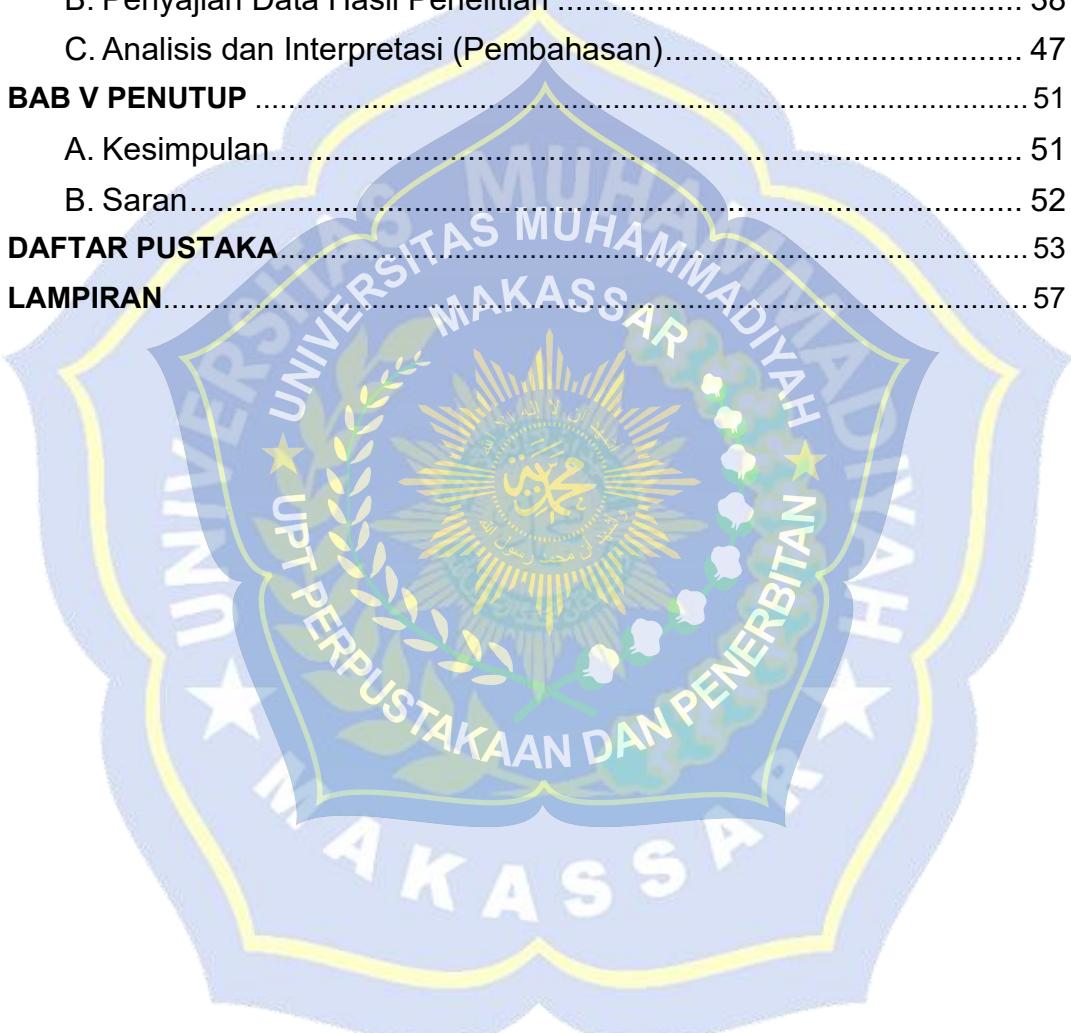
This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure and profitability on stock returns in plantation sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2023. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design. The population in this study consists of 19 plantation sub-sector companies listed on the IDX, and the sampling technique used is purposive sampling, resulting in 14 companies and a total of 42 observational data points over the research period. The data used are secondary data obtained from annual reports and sustainability reports accessed through the official IDX website and the respective company websites. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. Based on the SPSS output, the partial test results indicate that CSR disclosure does not have a significant effect on stock returns, whereas profitability, as measured by Return on Assets (ROA), has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Stock Return

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Teori Stakeholders.....	9
2. Teori sinyal	10
3. Corporate Social Responsibility (CSR)	10
4. Profitabilitas	14
5. Return Saham	17
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	27

D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	38
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023	28
Tabel 3.2	Karakteristik Pengambilan Sampel	29
Tabel 3.3	Daftar sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023.....	29
Tabel 3.4	Definisi Oprasional Variabel.....	30
Tabel 4.1	Kriteria Sampel.....	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Miltikolinearitas	42
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji t (persial)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1 hasil uji heteroskedastitisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023	58
Lampiran 2	Daftar Sampel Perusahaan Sub Sector Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.....	58
Lampiran 3	Daftar Indikator Standar GRI 2021	59
Lampiran 4	Tabulasi Data Gabungan.....	64
Lampiran 5	Data Variabel Pengungkapan CSR	65
Lampiran 6	Data Variabel Profitabilitas	65
Lampiran 7	Laporan Harga Saham	66
Lampiran 8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 9	Hasil Uji Asumsi Klasik	67
Lampiran 10	Hasil Regresi Linear Berganda.....	68
Lampiran 11	Hasil Uji t (Parsial)	69
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 13	Surat Balasan Penelitian.....	71
Lampiran 14	Dokumentasi penelitian	72
Lampiran 15	Hasil Plagiasi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengurangan informasi asimetris, salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar melalui penyampaian informasi keuangan yang kredibel. Dengan demikian, ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan dapat diminimalkan. Penyajian laporan keuangan yang baik akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Manajemen berupaya menyampaikan sinyal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham melalui informasi keuangan yang disajikan (Herasti, 2020).

Informasi keuangan yang disampaikan manajemen, oleh para investor digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen dan kondisi perusahaan di masa yang akan datang guna mengurangi risiko investasi (Hermanto, 2019). Investor yang ingin melakukan atau menjaga investasinya perlu memiliki strategi investasi yang baik. Agar investasi strateginya menjadi efektif dapat dimulai melakukan pertimbangan adanya faktor resiko serta potensi keuntungan.

Menurut (Asia, 2020) *return* saham didasarkan terhadap *profit* yang didapatkan dari investasi, dan biasanya orang berinvestasi dengan harapan mendapatkan tingkat pengembalian sebagai imbalan atas investasi mereka, bersedia untuk menghadapi risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Indira et al., 2024). Agar publik mau melakukan investasi pada perusahaan dan percaya terhadap rendahnya risiko investasi, maka perusahaan harus menampilkan keunggulan dan eksistensi perusahaan terhadap publik. Salah

satu caranya adalah mengungkapkan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Semakin besar komposisi saham perusahaan yang dimiliki publik, maka dapat memicu melakukan pengungkapan secara luas termasuk pengungkapan CSR. Seluruh perusahaan di Indonesia semakin dituntut untuk memberikan informasi transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperlukan peran dari akuntansi pertanggung jawaban (Hermanto, 2019).

Tanggung jawab sosial perusahaan secara sederhana merupakan aktivitas bisnis di mana perusahaan memiliki tanggung jawab langsung secara sosial terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk masyarakat sebagai bentuk perhatian dalam meningkatkan kesejahteraan serta memiliki dampak yang positif bagi lingkungan. Pertanggung jawaban sosial dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk mempererat hubungan antara masyarakat, perusahaan dan lingkungan agar kelangsungan hidup perusahaan lebih baik (Diansyah, 2023).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi salah satu aspek penting dalam strategi bisnis perusahaan (Kholis, 2020). CSR tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan dan nilai saham. Perusahaan yang menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab sosial dengan melakukan pengungkapan CSR yang transparan dan berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya berpotensi mempengaruhi *return* saham (Ratnaningtyas et al., 2023).

Kegagalan CSR pada perusahaan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk yang bisa menjadi salah satu contoh permasalahan yang mewakili semua

Perusahaan sub sektor perkebunan dimana diberitakan oleh artikel (TIMES INDONESIA, 2023) yang terdapat dugaan ketidak transparan dan tepat sasaran yang mengakibatkan adanya manipulasi CSR seperti yang terjadi di Banyuwangi jawa Timur. PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk juga memiliki banyak konflik perebutan lahan dengan masyarakat lokal seperti yang terjadi di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, Kabupaten Kutai Barat, dan Desa Gunung Melayu Dsn III Bukit Kijang Kabupaten Asahan.

Perebutan sengketa tanah dapat dikategorikan sebagai kegagalan CSR karena melanggar Pasal 2 PP 47/2012 dimana pasal ini menerangkan bahwa pada dasarnya setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan Perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat. Akibat dari adanya konflik sengketa tanah ini sudah jelas merusak hubungan keseimbangan antara masyarakat dan perusahaan. Masalah ini jadi memanas menjadikan konflik dengan masyarakat lokal yang berkepanjangan. Belum adanya titik terang sampai sekarang karena kedua belah pihak masing-masing menganggap mereka memiliki pegangan yang kuat.

Masalah PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk bukan saja tentang sengketa tanah tetapi Ada beberapa dampak lingkungan yang terjadi yaitu limbah pabrik pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk mencemari sumur warga di Desa Manyampa dan Desa Balleangin, Kecamatan Ujung Loe, Kab. Bulukumba dan Limbah PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk cemari Anak Sungai Keruh Di Langkat. Perusahaan yang tidak melakukan CSR atau mengabaikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional

bisnis dapat meningkatkan risiko bisnis. Risiko ini mencakup risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko keberlanjutan. Risiko inilah yang dapat mengancam keberlanjutan suatu perusahaan dalam beroprasi.

Berdasarkan fenomena diatas yang terjadi di salah satu perusahaan perkebunan, maka perusahaan perkebunan lain perlu memperhatikan hubungan antara Masyarakat, lingkungan dan perusahaan agar tidak menimbulkan masalah yang dapat mengurangi kepercayaan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan seringkali hanya peduli terhadap kepentingan pemegang saham tanpa memedulikan kepentingan masyarakat. Sehingga masyarakat mengharapkan kepekaan dan kepedulian.

Penelitian yang dilakukan (B Sembiring et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pradista et al., 2022) Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, luas tidaknya pengungkapan CSR suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi *return* saham. Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya. Jumlah profitabilitas perusahaan diukur dengan menilai laporan keuangannya, hasil operasi, dan berbagai tolok ukur terkait (Brigham & Houston, 2009). Ketika keuntungan yang didapat oleh perusahaan meningkat maka investor menjadi tertarik membeli saham perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin berpeluang perusahaan tersebut akan berkembang dimasa mendatang,

mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk berkembang semakin kecil (Kamsari et al., 2020). Penelitian yang dilakukan (Yusmeco et al., 2024) Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Indira et al., 2024) Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: "**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang membahas tentang pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumber referensi yang bermanfaat untuk memperluas pemahaman, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap *Return saham*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami lebih baik lagi hubungan antara faktor sosial dan kinerja keuangan. Hasilnya akan memperkaya literatur akademis dan memberi peneliti kesempatan untuk mengasah keterampilan analisis data dan metodologi. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang kolaborasi dengan industri dan meningkatkan reputasi peneliti di bidang CSR dan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR yang lebih efektif, sehingga meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu memperbaiki citra perusahaan, menarik lebih banyak investor, dan menyediakan informasi berharga untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan fokus pada praktik CSR yang baik, perusahaan juga dapat meningkatkan daya saing dan mengelola risiko terkait reputasi dan keberlanjutan, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan jangka panjang.

c. Bagi investor

Penelitian ini dapat membantu para investor memahami bagaimana praktik CSR perusahaan dapat memengaruhi kinerja saham. Sehingga hasilnya dapat memandu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan dampak positif pengungkapan CSR pada nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tentang risiko dan peluang investasi yang terkait dengan tanggung jawab sosial, sehingga investor lebih percaya diri dalam menanamkan modal.

d. Bagi universitas

penelitian ini diharapkan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kurikulum di bidang CSR dan keuangan. Hasilnya dapat dijadikan bahan ajar yang relevan, membantu mahasiswa memahami isu-isu terkini dalam dunia bisnis. Selain itu juga, penelitian ini dapat membantu kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek

proyek penelitian, memperkuat keterampilan mereka, dan mempersiapkan mereka untuk karir di industri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stakeholders

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi semata-mata untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan lain-lain (Chariri et al., 2007).

Menurut Belkaoui (1986), perusahaan yang memperhatikan *stakeholders* dapat meminimalisir terjadinya risiko. Para *stakeholders* akan memiliki asumsi positif terhadap perusahaan, sehingga perusahaan terhindar dari risiko asumsi negatif. Hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholders* juga dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan (Utomo, 2019).

Teori *stakeholders* juga menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan harapan masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pengungkapan CSR mencerminkan penerapan teori *stakeholders*, karena dengan pengungkapan CSR perusahaan dapat memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan dan akan tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholders* (Prasetyo dan Nani, 2021). Berdasarkan penjabaran di atas, teori *stakeholders* sesuai untuk menggambarkan hubungan antara pengungkapan CSR dengan *return* saham.

2. Teori sinyal

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Spence, 1973). Teori sinyal berasal dari tindakan manajemen perusahaan yang mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan, informasi tersebut akan memberi petunjuk bagi pengguna laporan keuangan (Anggraeni et al., 2020).

Teori sinyal juga dinilai dapat mengurangi asimetri informasi perusahaan. Pihak internal perusahaan akan memberikan informasi yang berkualitas bagi pihak eksternal perusahaan untuk pengambilan keputusan (Krismandari dan Amanah, 2021). Informasi yang diterima oleh pihak eksternal akan ditangkap sebagai sebuah sinyal dari perusahaan. Jika informasi berupa kabar baik maka akan ditangkap sebagai sinyal positif dan informasi berupa kabar buruk akan ditangkap sebagai sinyal negatif.

Teori sinyal dapat berupa informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang disampaikan oleh perusahaan (Cristofel dan Kurniawati, 2021). Berdasarkan penjabaran di atas, teori sinyal sesuai untuk menggambarkan hubungan antara pengungkapan CSR, profitabilitas, dengan *return* saham.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan). CSR menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam kondisi ekonomi saja, namun juga pada kondisi sosial dan lingkungan (Prasetyo dan Nani, 2021). Kebijakan tentang tanggung jawab sosial di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang

No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Indeks untuk mengukur pengungkapan CSR secara global saat ini menggunakan konsep GRI (Global Reporting Initiative). Tiga fokus utama dari pengungkapan GRI, yaitu: kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sesuai dengan teori *stakeholders*, sebaiknya perusahaan dalam beroperasi tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi. Melainkan perusahaan harus dapat memberi manfaat di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang sesuai dengan apa yang diharapkan para stakeholders (utomo, 2019). Pengungkapan CSR juga menunjukkan bahwa perusahaan berupaya maksimal untuk menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan operasinya (Pradista dan Kusumawati, 2022).

Pengungkapan CSR melalui laporan keuangan juga menjadi salah satu pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan. Perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR akan dinilai lebih baik dan akan memberi sinyal positif kepada investor dan akan berdampak pada pergerakan harga saham (Rakhman et al., 2019). Dengan pergerakan harga saham perusahaan maka, *return* yang diperoleh investor juga akan terpengaruh.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Erwansyah dan Haryanto (2009), mengatakan bahwa CSR memiliki manfaat bagi perusahaan antara lain:

- 1) Mendongkrak serta mempertahankan citra sebuah perusahaan;
- 2) Mendapatkan lisensi beroperasi secara sosial;
- 3) Mengelilkan risiko bisnis perusahaan;
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan;
- 5) Membuka pasar yang lebih luas;
- 6) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders/ shareholders* dan regulator;
- 7) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan;
- 8) Peluang mendapatkan penghargaan;
- 9) Mengurangi biaya, terkait dampak pembuangan limbah.

Dalam jangka panjang, CSR menjadi keunggulan strategis dan kompetitif bagi perusahaan dalam lingkungan bisnis yang menuntut praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab (Munisak, 2022).

c. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan sebagai badan usaha yang memperoleh keuntungan dari masyarakat yang harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dan masyarakat umum lainnya. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi tujuan sosial yang sama, dengan tidak memperhitungkan untung dan rugi ekonomis, tetapi juga kinerja sosial. Prinsip dasar *corporate social responsibility* (CSR) adalah pemberdayaan masyarakat setempat yang kurang mampu agar terbebas dari kemiskinan. *Corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis (Alliful et al., 2023)

d. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Konsep *triple bottom line* menurut (Elkington, 1997) yang telah mengembangkannya dalam istilah *environmental quality*, *economic prosperity*, dan *social justice*. Keinginan perusahaan dalam berkelanjutan wajib memperhatikan “3P”. Sebuah perusahaan harus mampu mewujudkan akan kesejahteraan masyarakat (*people*), berkontribusi pada pelestarian lingkungan (*planet*), memperoleh keuntungan (*profit*).

Penjelasan mengenai *triple-bottom line* (3P) adalah sebagai berikut:

1) Keuntungan (*profit*)

Keuntungan merupakan pendapat tambahan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Aktivitas yang dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan adalah meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi biaya, dan memastikan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk memberikan nilai terbesar. Peningkatan produktivitas dicapai dengan menyederhanakan proses, mengurangi aktivitas yang tidak efisien, dan meningkatkan manajemen kerja dengan menghemat waktu proses dan layanan. Ini termasuk menggunakan bahan seefisien mungkin dengan biaya serendah mungkin.

2) Manusia (*people*)

Masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang penting dalam perusahaan karena dukungannya sangat penting bagi kelangsungan hidup, keberadaan, dan perkembangan perusahaan. Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari perusahaan. Agar sebuah perusahaan dapat bertahan dan diterima, maka harus didedikasikan untuk memberikan

manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar. Operasi perusahaan memiliki potensi untuk berdampak pada masyarakat lokal.

3) Lingkungan (*planet*)

Lingkungan mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia. Semua aktivitas manusia berkaitan dengan lingkungan. Lingkungan bisa menjadi teman atau musuh, tergantung bagaimana manusia menghadapinya. Hubungan antara manusia dengan lingkungan 9 merupakan hubungan sebab akibat di mana jika manusia menjaga lingkungan, maka lingkungan juga akan bermanfaat bagi manusia. Di sisi lain, jika lingkungan rusak, akan ada konsekuensinya (Munisak, 2022).

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas disebut dengan nama Rasio Rentabilitas. Rasio ini merupakan ukuran untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam waktu khusus berdasarkan hasil modal, investasi, dan penjualan. Profitabilitas memiliki kemampuan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari sumber dan kemampuan yang terdapat pada aktivitas jumlah karyawan, penjualan, kas dan modal. Rasio ini sangat bermanfaat sebagai alat untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan modal yang sudah sesuai dengan tingkatan resikonya. Profitabilitas sendiri menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan, Rasio profitabilitas ini juga digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui keuntungan yang di dapat (Lestari dan Pabulo, 2023).

Tujuan setiap perusahaan pada dasarnya adalah mendapatkan laba atau *profit* yang optimal. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka diperlukanlah profitabilitas sebagai alat ukurnya. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, karena dengan adanya *profit* atau laba yang maksimal maka perusahaan akan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik (Andres et al., 2023). Sedangkan tingginya nilai profitabilitas melambangkan tingginya tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio profitabilitas memperlihatkan informasi penting rasio periode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing, dengan demikian rasio ini sangat berguna bagi perusahaan (Ardiansah dan Asyik, 2020).

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur keuntungan perusahaan, menilai posisi keuntungannya dalam satu tahun terakhir, dan menentukan apakah perusahaan tersebut menguntungkan dan produktif atau tidak. Menurut Kasmir dalam (Pranaditya, 2021) ada beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas antara lain:

- 1) mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan metode sendiri.
- 5) mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- 6) mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut Kasmir dalam (Pranaditya et al., 2021) yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Jenis-jenis Profitabilitas

Adapun beberapa rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jenis akuntansi keuangan antara lain margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba bersih (*net profit margin*), *Return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE), *Return on sales* (ROS), *Return on capital employed* (ROCE), *Return on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS).

Pengukuran tingkat keuntungan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas yang biasa disebut juga dengan rasio rentabilitas. Salah satu rasio profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan *Return on assets* (ROA) sebagai perwakilan dari rasio profitabilitas, karena *Return on Assets* (ROA) adalah

rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan (laba) perusahaan terhadap aset yang dipakai dalam memperoleh keuntungan tersebut. Dari pengertian tersebut dapat diambil dua kesimpulan fungsi *Return on Assets* (ROA), yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan.
2. Mengukur hasil total untuk investor dan kreditur (Suandi, 2022).

5. Return Saham

Return saham adalah salah satu hal yang memotivasi investor dalam berinvestasi saham. *Return* saham adalah tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari suatu investasi saham dalam periode tertentu. *Return* ini menunjukkan seberapa besar hasil yang diperoleh dibandingkan dengan modal yang ditanamkan. (Yusmeco et al., 2024). *Return* adalah hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *return* bisa berupa *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Return Saham merupakan alat ukur untuk para investor dan calon investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. *Return* saham yang diharapkan adalah yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi yaitu perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang tinggi dimasa mendatang. *Return* saham yang mempunyai risiko rendah akan menambah minat para investor untuk menanamkan modalnya karena semakin rendah untuk pembiayaan hutang pada perusahaan akan meningkatkan jumlah laba perusahaan. Tingginya nilai risiko akan mengakibatkan perusahaan-perusahaan akan menghadapi

kesulitan karena tingginya biaya untuk beban hutang ataupun bunga bahkan sampai berisiko menghadapi kebangkrutann (Usman, 2022).

Devi dan artini (2019) dalam penelitiannya menyatakan *return* sangat penting bagi para investor atau pemilik modal, karena *return* merupakan harapan keuntungan di masa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan oleh investor. Tingkat permintaan dan penawaran dari para investor akan memengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan, apabila harga saham tinggi maka *return* yang akan diperoleh para inverstor juga tinggi. Tingkat *return* yang tinggi akan meningkatkan laba dan pendapatan yang akan diperoleh investor dalam kegiatan investasi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian.	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	(Nawangsari, Zakaria, dan Sumiati, 2021) <i>Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance</i> Volume 1, No. 2 Hal 85-97 DOI: https://doi.org/10.53067/ijebef.v1i2.16	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia tahun 2011-2016	Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) Profitabilitas (X2) Return Saham (Y)	Partial Least Square (PLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR mampu memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diprosiksa dengan ROA dan ROE, namun profitabilitas tidak mampu memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham melalui profitabilitas. Sementara itu, CSR mampu memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
2.	(Yusmeco, Hermuningsih, dan	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,	Likuiditas (X1)	SPSS versi 21	Hasil pada penelitian ini

	Kusumawardhani, (2024) J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) Vol 9 No 1 Hal 19. DOI: http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1128	dan Profitabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman	Solvabilitas (X2) Profitabilitas (X3) <i>Return Saham</i> (Y)		menunjukkan, Likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , Solvabilitas yang diukur dengan (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> , dan Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i>
3.	(Ani et al. 2024) Media Mahardikha Vol 22 No 2 Hal 170-183 DOI: https://doi.org/10.29062/mahardika.v23i2.806	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i> Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X1) Ukuran Perusahaan (X2) <i>Return Saham</i> (Y) Inflasi (Z)	SPSS	Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , <i>return saham</i> dapat mempengaruhi inflasi dan ukuran perusahaan, inflasi mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap <i>return saham</i> .
4.	(Br purba, 2019) Jurnal Politeknik Caltex Riau Vol 12 No 2 Hal 67-76 DOI: https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Di BEI	Profitabilitas (x1) Likuiditas (x2) Leverage (X3) <i>Return Saham</i> (Y)	regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> . DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . Dan secara simultan, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan

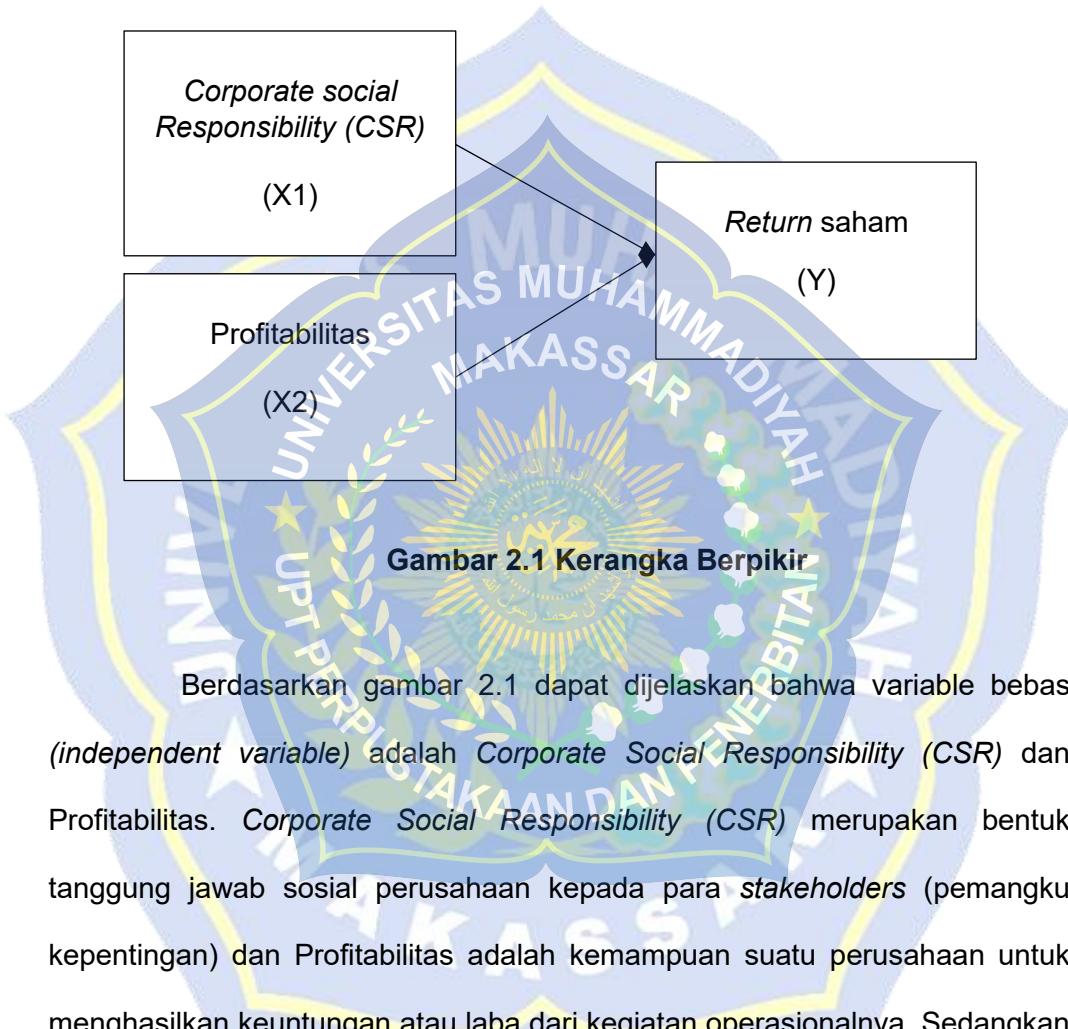
					terhadap <i>return</i> saham.
5.	(Kristanti, 2022) Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol 1 No 2 Hal 551-558 DOI: http://dx.doi.org/10.31958/ab.v1i2.3177	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (X) Nilai perusahaan (Y) Profitabilitas (Z)	EViews 10	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan proksi ROA tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap harga saham. Secara simultan CSR dan profitabilitas berpengaruh moderat terhadap harga
6.	(Putra dan Afriyenti 2021) Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol 3 No 2 Hal 248-263 DOI: https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.332	Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham(Studi Empiris pada Perusahaan Property yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Good Corporate Governance (X1) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (X2) Return Saham (Y)	SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan kepemilikan manajerial, proporsi komisaris independen dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.
7.	(Syahzuni dan Florencia, 2022) Vol 4 No Spesial Issue 3 Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Corporate Social Responsibility (CSR) (X) Profitabilitas (y)	SPSS	Berdasarkan analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS.

	DOI: https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%203.789				Citra perusahaan dan kepuasan pelanggan secara parsial memediasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan. Studi menyimpulkan bahwa tanggung jawab sosial secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan mengembangkan citra positif di antara para pemangku kepentingan.
8.	(Fathihani et al. 2023) JSB (Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis) Vol 14 No 1 Hal 15-24 DOI : https://doi.org/10.33059/iseb.v14i1.6046	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Financial Distress Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021	Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) Struktur Modal (X2) Financial Distress (X3) Return Saham (Y)	regresi linier berganda	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal maupun financial distress berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham; sedangkan pengungkapan CSR terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan, ketiga variabel independen yang dianalisis terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham.
9.	(Nurlatifah dan Tama, 2024)	Analisis Pengaruh Penerapan Green	Penerapan Green	software E-Views 12	Temuan studi ini menemukan bahwa penerapan green

	JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Vol 15 No 2 DOI: https://doi.org/10.33558/jarak.v15i2.10203	<i>Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham</i>	<i>Accounting (X1) Kinerja Lingkungan (X2) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) Return Saham (Y)</i>		<i>accounting dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap return saham. sedangkan pengungkapan corporate social responsibility tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.</i>
10.	(Septianingsih, Hermanto, dan Sakti, 2020) Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen , Bisnis dan Akuntansi Vol 8 No 3 DOI: https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29005	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi	Profitabilitas (X) Return Saham (Y) Nilai Perusahaan (M)	SPSS versi 16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> yang berpengaruh positif signifikan terhadap <i>price to book value</i> dan berdasarkan uji sobel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh mediasi antara <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> terhadap <i>return saham</i> melalui <i>price to book value</i> .

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



C. Hipotesis

Menurut (Sugiono, 2018) definisi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Profitabilitas, yang keduanya diyakini mempengaruhi *Return Saham* perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hipotesis penelitian ini dibuat untuk menguji hubungan antara kedua variabel *independent* (CSR dan Profitabilitas) dengan variabel *dependent* (*Return Saham*). Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return Saham*

Corporate Social Responsibility (CSR) berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan teori *Stakeholders*, perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dapat memperkuat hubungannya dengan para pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Hal ini diharapkan dapat memberi sinyal positif mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan etika sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi meningkatkan return saham. Teori Sinyal juga mendukung hal ini, yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keberlanjutan dan risiko yang lebih rendah dalam investasi. Hasil penelitian yang dilakukan (B Sembiring et al., 2023) yang mengungkapkan

bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Pradista et al., 2022) Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap *return* saham, luas tidaknya pengungkapan CSR suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dianggap sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Berdasarkan Teori Sinyal yang mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada investor, yang menilai perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang stabil untuk masa yang akan datang. Dalam hal ini, *return* saham perusahaan diharapkan dapat meningkat sebagai reaksi terhadap pengakuan investor terhadap kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan (Yusmeco et al., 2024) Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Indira et al., 2024)

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *exploratory* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variebel yang diteliti dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada fenomena, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Sumber data berupa data sekunder yaitu data yang sudah diolah bisa berupa buku, jurnal, website resmi yang sesuai dengan data penelitian yang dibutuhkan. Objek penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap *return saham*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar, Jl.Sultan Alauddin Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengambilan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung peneliti akan tetapi melalui perantara. Data tersebut berupa laporan tahunan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data

ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan masing-masing.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu 19 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indoenesia (BEI) dari tahun 2021-2023. Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI

Tahun 2021 – 2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
7	GOLL	Golden Plantation Tbk
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
12	MGRO	Mahkota Group Tbk
13	PSGO	Palma Serasih Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2. Sampel

Sampel terdiri dari sebagian yang diambil dari semua obyek populasi yang dianggap sudah mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini, metode pemilihan sampel purposive sampling digunakan. Metode ini didasarkan pada standar tertentu yang ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan peneliti

Tabel 3.2 Karakteristik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023.	19
2	Dikurangi yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan standar GRI 2021 selama periode 2021–2023	(5)
3	Jumlah Perusahaan	14
Total Data (15) x periode penelitian (3 tahun)		42

Berdasarkan kriteria sampling diatas, sampel diambil dari 14 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menerbitkan laporan tahunan serta dikurangi dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR berdasarkan standar GRI 2021 selama 3 tahun periode 2021-2023, yang mencakup 42 laporan tahunan perusahaan yang baik dan laporan keberlanjutan perusahaan.

Tabel 3.3 Daftar sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dilakukan melalui dokumentasi, yakni mempelajari serta menyalin catatan atau dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan keberlanjutan Perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Corporate Social Responsibilty (CSR) (X1)	Corporate Social Responsibilty (CSR) adalah komitmen sebuah perusahaan terhadap para stakeholder-nya. Program ini dilakukan untuk mendukung orientasi perusahaan yang tidak hanya mengutamakan materi tetapi juga mengutamakan relasi	1. Sosial 2. Ekonomi 3. Lingkungan
Profitabilitas (X2)	Pofitabilitas adalah indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksi dengan <i>Return On Asset</i> (ROA). Alasan memilih ROA, karena rasio ini	<i>Return On Asset</i> (ROA)

	digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.	
<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return Saham</i> adalah laba/keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu.	$\frac{P_i, t - P_i, t - 1}{P_i, t - 1}$

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencenggan (*outliers*) dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Dengan demikian data yang berdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol (Utami dan Suhono, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas atau terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal

atau tidak. Model regresi yang efisien menunjukkan sebaran data normal atau sebaran yang mendekati normalitas (Yeni, 2023). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test, dilakukan untuk memastikan apakah data memenuhi distribusi normal. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memahami jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Sebaliknya, jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen maka akan menunjukkan bahwa model regresi cukup baik. Uji multikolinearitas dapat di uji melalui SPSS dengan interpretasi yaitu apabila skor dari *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka data tersebut bebas uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman dalam varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketika varian dari residual antar pengamatan tetap konsisten, fenomena ini disebut homoskedastisitas; sebaliknya, jika varian berbeda-beda. fenomena ini disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang optimal adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika titik-titik hasil

analisis data antara variabel prediktor (ZPRED) dan residual (SRESID) menyebar di sekitar atau mendekati titik nol pada sumbu Y, tanpa menunjukkan pola yang konsisten. Heteroskedastisitas, di sisi lain, terjadi ketika scatterplot menunjukkan pola yang teratur antara titik-titik tersebut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Return Saham

A : Konstanta

b_{1-2} : Koefisien Regresi

X_1 : Corporate social Responsibility (CSR)

X_2 : Profitabilitas

ϵ : Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan Untuk memastikan apakah variabel independen, baik sendiri maupun dalam kombinasi, memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, digunakan uji-t. Berikut ini adalah rumusan untuk uji-t:

- Jika signifikan t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika signifikan t hitung < t tabel, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Bursa Efek (BEI)

Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- a. 14 Desember 1912: Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- b. 1914–1918: Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
- c. 1925–1942: Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.

- d. Awal tahun 1939: Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- e. 1942–1952: Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia.
- f. 1952: Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan: Obligasi Pemerintah RI (1950)
- g. 1956: Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- h. 1956–1977: Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- i. 10 Agustus 1977: Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- j. 1977–1987: Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- k. 1987: Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

- I. 1988–1990: Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- m. 2 Juni 1988: Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- n. Desember 1988: Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- o. 16 Juni 1989: Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- p. 13 Juli 1992: Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- q. 22 Mei 1995: Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- r. 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- s. 1995: Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- t. 2000: Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- u. 2002: BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
- v. 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek.

Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sistem JATS ini sendiri direncanakan akan digantikan sistem baru yang akan disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
 - d. Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pemilihan

sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Dengan menerapkan kriteria sampel yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023.	19
2	Dikurangi yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan standar GRI 2021 selama periode 2021–2023	(5)
3	Jumlah Perusahaan	14
Total Data (15) x periode penelitian (3 tahun)		42

Kriteria yang telah ditetapkan bertujuan untuk memperoleh sampel yang dapat merepresentasikan kondisi sebenarnya dari populasi. Selain itu, dalam penelitian ini, data ini diolah menggunakan regresi linier berganda, sehingga seluruh data harus melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Agar hasil pengujian asumsi klasik tidak mengalami kesalahan, jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias. Dalam penelitian ini, terdapat 42 sampel yang digunakan. Beberapa tahap pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji satistik deskriptif yang ada dalam penelitian ini dibuat untuk memberi Gambaran mengenai data penelitian dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan juga nilai standardeviasi dari setiap variabel penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	,30	,83	,6247	,12475
Profitabilitas	42	-,15	,20	,0437	,07110
Return Saham	42	-,49	,33	-,0739	,16376
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,30 dan nilai maksimum sebesar 0,83 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6247 serta standar deviasi sebesar 0,12475. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan-perusahaan sub sektor perkebunan yang menjadi sampel penelitian cukup tinggi dan relatif konsisten, dengan penyimpangan data yang rendah dari rata-rata.

Untuk variabel Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA), diperoleh nilai minimum sebesar -0,15 dan maksimum sebesar 0,20. Rata-rata profitabilitas sebesar 0,0437 dengan standar deviasi 0,07110, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang kecil dari total asetnya, bahkan terdapat perusahaan dengan profitabilitas negatif.

Sedangkan variabel *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,49 dan maksimum 0,33 dengan rata-rata -0,0739 serta standar deviasi sebesar 0,16376. Nilai rata-rata yang negatif menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mengalami penurunan return saham selama periode pengamatan, dan standar deviasi yang cukup besar mencerminkan adanya fluktuasi yang signifikan antar perusahaan dalam memberikan return kepada investor.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas kormologrov-smirnov dengan dengan transformasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13981339
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,075
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131
		,068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,068. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), yang berarti data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data layak digunakan dalam analisis regresi. Ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah pelanggaran asumsi distribusi normal, sehingga hasil pengujian statistik selanjutnya dapat diinterpretasikan secara valid.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan, jika $VIF > 10$ terdapat masalah multikolinearitas sebaiknya jika $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,274	,128	-2,135	,039		
	CSR	,269	,198	,205	,1,363 ,181	,987	1,013
	Profitabilitas	,728	,347	,316	,2,101 ,042	,987	1,013

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

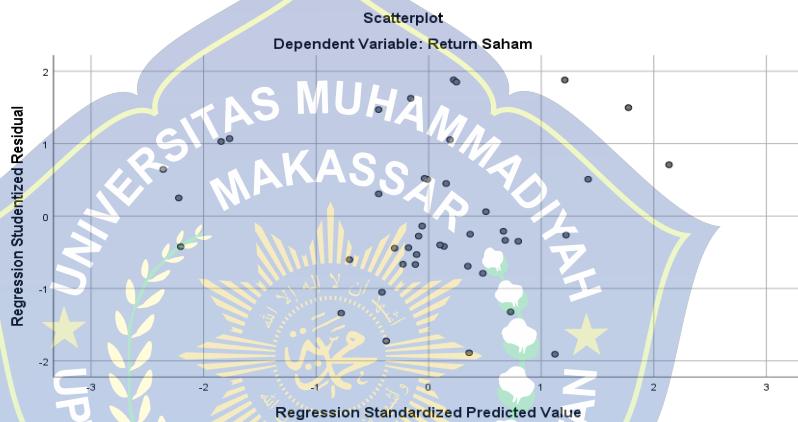
Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) adalah 0,987 dan untuk variabel *Profitabilitas* (X2) juga sebesar 0,987. Sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel adalah 1,013.

Karena nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Profitabilitas* tidak saling memengaruhi secara signifikan dalam hal kolinearitas, sehingga dapat digunakan secara bersama-sama dalam model tanpa menimbulkan distorsi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari rasidual suatu pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau membentuk garis tertentu. Pola penyebaran yang tidak teratur ini menunjukkan bahwa varians dari residual bersifat konstan pada setiap tingkat nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diterapkan untuk menguji pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Return Saham (Y). Pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, dan hasil analisis regresi berganda yang diperoleh disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-,274	,128	-,2,135	,039
	CSR	,269	,198	,1,363	,181
	Profitabilitas	,728	,347	,2,101	,042

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 halaman sebelumnya, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,274 + 0,269 + 0,728$$

Yang mengindikasikan dari Interpretasi masing-masing koefisien adalah:

- Konstanta (*Intercept*) sebesar -0,274 menunjukkan bahwa jika nilai *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas adalah nol, maka return saham diprediksi bernilai negatif sebesar 0,274. Artinya, tanpa kontribusi dari kedua variabel bebas, return saham cenderung mengalami penurunan.
- Koefisien *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,269 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengungkapan CSR

akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,269 satuan, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya adalah $0,181 > 0,05$. Dengan demikian, secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

- c. Koefisien Profitabilitas sebesar 0,728 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam profitabilitas (ROA) akan meningkatkan *return* saham sebesar 0,728 satuan. Nilai signifikansinya adalah $0,042 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t bertujuan untuk mengukur pengaruh daripada variabel independen dengan variabel dependen secara sendiri-sendiri atau parsial. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$, jika t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-,274	,128	-2,135	,039
	CSR	,269	,198	,205	,181
	Profitabilitas	,728	,347	,316	,042

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (*Return Saham*), dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka interpretasinya adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis H1

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,181, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, meskipun koefisien regresinya positif sebesar 0,269. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap return saham, ditolak.

2) Pengujian Hipotesis H2

Hasil uji t pada variabel Profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Koefisien regresi sebesar 0,728 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan meningkatkan return saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka perolehan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terhadap *Return Saham*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini dianalisis untuk melihat sejauh mana tanggung jawab sosial perusahaan memengaruhi tingkat pengembalian saham yang diterima oleh investor. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan pada Tabel 4.5, diketahui bahwa nilai koefisien variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,269. Nilai ini menunjukkan bahwa arah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap return saham adalah positif, yang berarti semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka semakin besar kemungkinan return saham meningkat.

Namun, meskipun arah hubungan positif, hasil uji t dalam Tabel 4.6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,181, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, secara statistik, pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap return saham tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum sepenuhnya mempertimbangkan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan-perusahaan sub sektor Perkebunan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Pradista dan Kusumawati (2022), yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return

saham. Dalam konteks industri perkebunan, hal ini bisa terjadi karena aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung bersifat jangka panjang dan belum memberikan dampak langsung terhadap kinerja pasar saham yang bersifat jangka pendek.

Dari sudut pandang teori, hasil ini mendukung sebagian besar pandangan dalam teori stakeholders, namun tidak secara kuat dalam teori sinyal. Meskipun *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dianggap sebagai bentuk sinyal positif kepada investor, dalam praktiknya, informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tampaknya belum sepenuhnya ditangkap atau diapresiasi oleh pasar sebagai faktor yang memengaruhi return saham secara langsung.

Dengan demikian, meskipun secara teoritis pengungkapan CSR memiliki manfaat untuk membangun citra dan kepercayaan investor, pada penelitian ini tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan perlunya perusahaan lebih meningkatkan kualitas, konsistensi, dan transparansi dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar dapat memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan dan persepsi investor.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Profitabilitas dalam penelitian ini diperkirakan melalui *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 4.5, diperoleh koefisien profitabilitas sebesar 0,728 yang menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dan return saham.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t dalam Tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan investor menerima return yang lebih tinggi dari saham yang mereka miliki.

Hasil ini mendukung temuan dari penelitian Yusmeco et al. (2024), yang juga menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penjelasannya adalah bahwa investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena dianggap mampu memberikan dividen atau mengalami kenaikan harga saham di masa mendatang, sehingga menghasilkan return yang lebih besar.

Dari sisi teori, temuan ini sesuai dengan teori sinyal, di mana profitabilitas dianggap sebagai sinyal positif atas kinerja perusahaan. Investor akan menangkap sinyal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki prospek yang baik di masa depan, sehingga mendorong minat investasi yang berimplikasi pada kenaikan harga saham.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat pentingnya profitabilitas sebagai indikator utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan sub sektor perkebunan sebaiknya terus mengoptimalkan penggunaan asetnya secara efisien untuk meningkatkan laba, karena hal tersebut terbukti mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan return saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Meskipun arah hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap return saham bersifat positif, namun secara statistik tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat investor dalam mengambil keputusan investasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,181 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor ini belum sepenuhnya dilihat sebagai faktor utama dalam menciptakan nilai pasar bagi perusahaan. Kondisi ini dimungkinkan karena aktivitas CSR cenderung bersifat jangka panjang dan belum memberikan dampak langsung terhadap kinerja pasar saham yang bersifat jangka pendek. Selain itu, investor umumnya lebih memperhatikan indikator keuangan seperti laba, dan pertumbuhan pendapatan dibandingkan aktivitas sosial yang manfaatnya tidak langsung terhadap profitabilitas jangka pendek.

Sebaliknya, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa investor memberikan respons positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal kemampuan menghasilkan laba

dari aset yang dimiliki. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi return saham dan dapat menjadi acuan penting bagi investor maupun manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis jangka Panjang.

B. Saran

Bagi perusahaan-perusahaan sub sektor perkebunan, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), tidak hanya sebagai formalitas pelaporan, tetapi juga sebagai strategi komunikasi yang dapat meningkatkan citra dan kepercayaan investor. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terintegrasi dengan tujuan bisnis dan disampaikan secara konsisten kepada publik berpotensi menjadi sinyal positif bagi pasar, serta memperkuat posisi perusahaan dalam jangka Panjang.

Selain itu, perusahaan perlu terus memperkuat kinerja profitabilitasnya dengan mengelola aset secara efisien dan menekan biaya operasional. Karena profitabilitas terbukti signifikan terhadap return saham, maka perusahaan perlu menempatkan strategi peningkatan laba sebagai prioritas utama. Langkah ini tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, tetapi juga meningkatkan daya tarik investasi serta keberlanjutan operasional di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Heti Nur, Irma Indira, Ma'rufatur Rodhiyah, Dan Achmad Farid Dedyansyah. 2024. "Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)" 22 (2): 170–83.
- Ardiansah, Nur Alip, Dan Nur Fadjrih Asyik. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9 (12): 1–22.
- B Sembiring, Sanitha Vera, Dan Harti Budi Yanti. 2023. "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2): 2713–24.
- Bastomi, Alliful, Addiarrahman Addiarrahman, Dan Anzu Elvia Zahara. 2023. "Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Pt Trimitra Lestari Kabupaten Tanjung Jabung Barat(Suatu Tinjauan Etika Bisnis Islam)." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 1 (6): 436–57.
- Br Purba, Neni Marlina. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12 (2): 67–76.
- Brigham, Dan Houston. 2009. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi." *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6 (2): 494–512.
- Chariri, Dan Ghazali. 2007. "Pengaruh Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Darma Agung* 30 (2): 448–56.
- Cristofel, Dan Kurniawati. 2021. "Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibilty Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14 (1): 1–12.
- Diansyah, Firda. 2023. "Program Csr Pt. Djarum Kudus Dalam Membangun Citra Perushaan." *Journal Of Public Relations* 1 (1): 1–23.
- Fathihani, Vely Randyantini, Ika Puji Saputri, Dan Fitri Ayu Kusuma Wijayanti. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Financial Distress Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 14 (1): 15–24.
- Herasti, Erlinda. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia." *Kaos GI Dergisi* 8 (75): 147–

54.

- Hermanto. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul* 9 (2): 75–85.
- Kholis, Azizul. 2020. *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi. Economic & Business Publishing*.
- Krismandari, Ermita Cindy, Dan Lailatul Amanah. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10 (6): 21.
- Kristanti, Ika Neni. 2022. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (3): 551–58.
- Kusumawardani. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukura Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Terhadap Return Saham." *Owner* 6 (4): 3724–42.
- Lestari, Nova Astriana, Dan Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. 2023. "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursaefekindonesia Periode 2020-2022)" 7 (3): 1249–66.
- Ma'ruf, Muhammad Zulfikri, Dan Irham Lihan. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2018-2022." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4 (2): 413–26.
- Mahira, L. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Saham Berbasis Esg Periode 2020-2022."
- Munisak. 2022. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham" 9:356–63.
- Nawangsari, Sartika, Adam Zakaria, Dan Ati Sumiati. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr), Earning Per Shares (Eps), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Business, Entrepreneurship And Finance* 1 (2): 85–97.
- Nurlatifah, Sekar Arum, Dan Annafi Indra Tama. 2024. "Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham" 88349033 (83).
- Pradista, Amara Sella, Dan Eny Kusumawati. 2022. "Analisis Pengaruh

- Pengungkapan Csr, Perubahan Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 (1): 761–76.
- Pranaditya, A, R Andini, Dan D. A. Arditya. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dan Dimoderasi Dengan Pajak Tangguhan." *Media Sains Indonesia*, 19–20.
- Prasetyo, Dan Nani. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2019)." *Accounting Global Journal* 5 (2): 123–51.
- Putra, Ramadhian Dwi, Dan Mayar Afriyenti. 2021. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Coporate Social Responsibility Terhadap Return Saham." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3 (2): 248–63.
- Ratnaningtyas, Heny, Dan Nurbaeti Nurbaeti. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance And Corporate Social Responibility Terhadap Return Saham Melalui Return On Asset Pada Perusahaan Restoran." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo* 9 (2): 400. <Https://Doi.Org/10.35906/Jep.V9i2.1709>.
- Septianingsih, Desi, Hermanto, Dan Dwi Putra Sakti. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi." *Jurnal Emba* 8 (3): 14–25.
- Sitepu, Andres Putranta, Dan Erieska Putri. 2023. "Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Innovation*
- Suandi. 2022. *Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks) Periode Tahun 2019-2021*. Braz Dent J. Vol. 33.
- Sugiono. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen* 11 (01): 1–18.
- Syahzuni, Barlia Annis, Dan Shienny Florencia. 2022. "Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (3): 1451–65.
- Usman, Muhammad Chairul. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020" 9:356–63.

- Utomo. 2019. "Pengaruh Roa Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (2): 21–29.
- Yeni, Maria Venselina Nona, Henrikus Herdi, Dan Emilianus Eo Kutu Goo. 2023. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Ksp . Kopdit Hiro Heling." *Of Creative Student Research (Jcsr)* 1 (5): 37–56.
- Yusmeco, Vito Alviandri, Sri Hermuningsih, Dan Ratih Kusumawardhani. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman." *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 9 (1): 19.





LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1

**“Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2021-2023”**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
7	GOLL	Golden Plantation Tbk
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
12	MGRO	Mahkota Group Tbk
13	PSGO	Palma Serasih Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 2

**“Daftar Sampel Perusahaan Sub Sector Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2021-2023”**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
14	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 3

“Daftar Indikator Standar GRI 2021”

STANDAR GRI 2021	
GRI 200: Topik Spesifik Ekonomi	
201: Kinerja Ekonomi	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
202: Keberadaan Pasar	
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
204: Praktik Pengadaan	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
205: Antikorupsi	
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
206: Perilaku Antipersaingan	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik antipakat dan monopoli
207: Pajak	

207-1	Pendekatan terhadap pajak
207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
207-4	Laporan per negara
GRI 300: Topik Spesifik Lingkungan	
301: Material	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
302: Energi	
302-1	konsumsi energi dalam organisasi
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
302-3	Intensitas energi
302-4	Pengurangan konsumsi energi
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
303: Air dan Efluen	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
303-3	Pengambilan air
303-4	Pembuangan air
303-5	Konsumsi air
304: Keanekaragaman Hayati	
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
305: Emisi	
305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung
305-2	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung
305-3	Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya

305-4	Intensitas emisi GRK
305-5	Pengurangan emisi GRK
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
305-7	Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya
306: Limbah	
306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah
306-3	Timbulan limbah
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
308: Penilaian Lingkungan Pemasok	
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400: Topik Spesifik Sosial	
401: Kepegawaian	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
401-3	Cuti melahirkan
402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden
403-3	Layanan kesehatan kerja
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja

403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
403-6	Peningkatan Kualitas kesehatan pekerja
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
403-9	Kecelakaan kerja
403-10	Penyakit akibat kerja
404: Pelatihan dan Pendidikan	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
406: Non Diskriminasi	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
408: Pekerja Anak	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
410: Praktik Keamanan	
410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
411: Hak Masyarakat Adat	

411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia	
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
413: Masyarakat Setempat	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat setempat
414: Penilaian Sosial Pemasok	
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
415: Kebijakan Publik	
415-1	Kontribusi politik
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
417: Pemasaran dan Pelabelan	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
418: Privasi Pelanggaran	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi	
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 4

“Tabulasi Data Gabungan”

NO	KODE SAHAM	TAHUN	CSR (X1)	PROFITABILITAS (X2)	RETURN SAHAM (Y)
1	AALI	2021	0,708	0,068	-0,229
		2022	0,652	0,061	-0,155
		2023	0,663	0,038	-0,125
2	ANDI	2021	0,730	-0,006	0,000
		2022	0,764	-0,024	0,000
		2023	0,708	-0,029	0,000
3	ANJT	2021	0,629	0,061	0,204
		2022	0,573	0,035	-0,328
		2023	0,629	0,003	0,120
4	BWPT	2021	0,562	-0,035	-0,208
		2022	0,506	0,001	-0,122
		2023	0,663	0,016	-0,169
5	CSRA	2021	0,730	0,148	0,199
		2022	0,393	0,138	0,140
		2023	0,506	0,079	-0,172
6	DSNG	2021	0,472	0,054	-0,180
		2022	0,596	0,079	0,200
		2023	0,730	0,052	-0,075
7	JAWA	2021	0,483	-0,050	0,000
		2022	0,461	-0,084	-0,074
		2023	0,753	-0,083	-0,280
8	LSIP	2021	0,506	0,084	-0,138
		2022	0,483	0,083	-0,143
		2023	0,607	0,061	-0,123
9	PSGO	2021	0,629	0,147	-0,061
		2022	0,652	0,062	-0,324
		2023	0,584	0,131	-0,089
10	SGRO	2021	0,764	0,084	0,235
		2022	0,764	0,101	0,053
		2023	0,719	0,044	-0,043
11	SIMP	2021	0,674	0,037	0,086
		2022	0,618	0,042	-0,092
		2023	0,730	0,026	-0,092
12	SSMS	2021	0,404	0,110	-0,228
		2022	0,831	0,132	0,104
		2023	0,831	0,045	-0,289
13	TBLA	2021	0,618	0,038	-0,150
		2022	0,629	0,034	-0,113

		2023	0,697	0,024	-0,001
14	UNSP	2021	0,629	0,003	-0,044
		2022	0,404	0,051	-0,088
		2023	0,753	0,026	-0,163

Lampiran 5**“Data Variabel Pengungkapan CSR”**

No	Kode Saham	Pengungkapan CSR 2021		Pengungkapan CSR 2022		Pengungkapan CSR 2023	
		\sum_{ij}	Nj	\sum_{ij}	Nj	\sum_{ij}	Nj
1	AALI	52	89	58	89	59	89
2	ANDI	65	89	68	89	63	89
3	ANJT	56	89	51	89	56	89
4	BWPT	34	89	27	89	59	89
5	CSRA	11	89	10	89	10	89
6	DSNG	42	89	53	89	36	89
7	JAWA	43	89	41	89	43	89
8	LSIP	45	89	43	89	40	89
9	PSGO	56	89	58	89	45	89
10	SGRO	68	89	68	89	64	89
11	SIMP	60	89	55	89	65	89
12	SSMS	36	89	74	89	74	89
13	TBLA	55	89	56	89	62	89
14	UNSP	33	89	36	89	67	89

Lampiran 6**“Data Variabel Profitabilitas”**

No	Kode Saham	PROFTABILITAS 2021		PROFIABILITAS 2022		PROFITABILITAS 2023	
		laba bersih	total aset	laba bersih	total aset	laba bersih	total aset
1	AALI	2,067,362	30,399,906	1,792,050	29,249,340	1,088,170	28,846,243
2	ANDI	-3,121,384,649	482,681,352,132	-10,787,670,426	444,210,370,402	-55,959,237,094	378,135,050,642
3	ANJT	39,681,460	652,650,362	21,155,288	602,590,474	1,901,654	614,072,260
4	BWPT	-1,417,294	12,045,048	12,635	12,223,568	159,970	10,183,510
5	CSRA	259,650,288,797	1,753,240,850,009	252,406,668,731	1,835,253,997,038	146,138,989,067	1,842,857,630,843

6	DSNG	739,649	13,712,160	1,206,587	15,357,229	841,665	16,178,278
7	JAWA	- 178,278,611,469	3,566,231,393,023	-301,812,696,692	3,589,642,467,446	- 303,853,274,732	3,656,226,625,457
8	LSIP	990,445	11,851,182	1,035,285	12,417,013	760,673	12,514,203
9	PSGO	549,244,004,886	3,731,907,652,769	257,682,130,697	4,140,857,067,187	549,244,004,886	4,181,183,763,101
10	SGRO	814,715	9,751,365	1,039,443	10,243,238	440,779	10,067,533
11	SIMP	1,333,747	35,979,302	1,509,605	36,113,081	926,778	35,012,351
12	SSMS	1,526,870,874	13,850,610,076	1,848,118,978	13,969,704,123	526,650,286	11,810,444,633
13	TBLA	791,916	21,084,017	801,440	23,673,644	612,218	25,883,325
14	UNSP	26,137	8,258,457	930,207	4,540,302	117,509	4,559,725

Lampiran 7
“Laporan Harga Saham Periode 2021-2023”

No	Kode Saham	HARGA SAHAM			
		2020	2021	2022	2023
1	AALI	12,325	9,500	8,025	7,025
2	ANDI	53	50	50	50
3	ANJT	735	990	665	745
4	BWPT	144	74	65	54
5	CSRA	376	500	570	472
6	DSNG	610	500	600	555
7	JAWA	98	270	105	180
8	LSIP	1,375	1,185	1,015	890
9	PSGO	119	216	146	133
10	SGRO	1,615	1,995	2,100	2,010
11	SIMP	420	456	414	376
12	SSMS	1,250	965	1,470	1,045
13	TBLA	922.79	784.62	695.92	695
14	UNSP	114	109	135	113

Lampiran 8
“Uji Statistik Deskriptif”

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	,30	,83	,6247	,12475
Profitabilitas	42	-,15	,20	,0437	,07110
Return Saham	42	-,49	,33	-,0739	,16376
Valid N (listwise)	42				

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	42
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,13981339
Most Extreme Differences	
Absolute	,131
Positive	,131
Negative	-,075
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

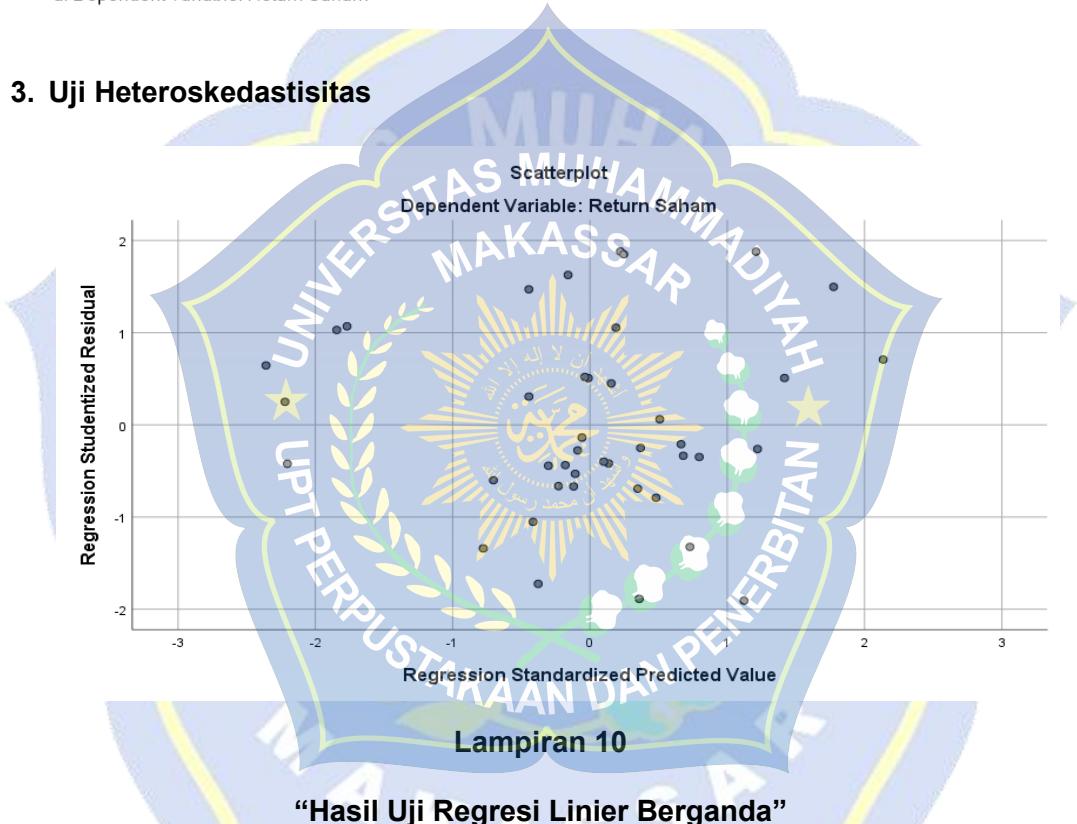
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,274	,128		-2,135	,039		
	CSR	,269	,198	,205	1,363	,181	,987	1,013
	Profitabilitas	,728	,347	,316	2,101	,042	,987	1,013

a. Dependent Variable: Return Saham

3. Uji Heteroskedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,274	,128		-2,135	,039
	CSR	,269	,198	,205	1,363	,181
	Profitabilitas	,728	,347	,316	2,101	,042

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 11

“Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-,274	,128	-2,135	,039
	CSR	,269	,198	,205	1,363
	Profitabilitas	,728	,347	,316	2,101

a. Dependent Variable: Return Saham



Lampiran 12

“Surat Izin Penelitian”



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 33/LP3M/05/C.4-VIII/VI/1446/2025
 Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
 Bapak Kepala
 Galeri Bursa Efek Indonesia
 di-
 Unismuh Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, nomor: 580 tanggal: 25 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama	:	NURUL ISMI AZIS. M
Nim	:	105731108821
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis
Prodi	:	Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :

"PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2025 s/d 28 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabili Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

28 Zulhijjah 1446
 25 Juni 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM. 112 7761



Management System
 ISO 27001:2013
 TÜV Rheinland
 CERTIFIED
 www.tuv.com
 0 800 3110

Kampus
 Merdeka
 INDONESIA JAYA



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
 E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

Lampiran 13

“Surat Balasan Penelitian”



Makassar, 30 Juni 2025 M

04 Muharram 1447 H

Nomor : 083/GI-U/VI/1447/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 33/LP3M/05/C.4-VIII//VI/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	:	Nurul Ismi Azis. M
Stambuk	:	105731108821
Program Studi	:	Akuntansi
Judul Penelitian	:	‘Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023’
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M

NBM: 857 606

Lampiran 14**“Dokumentasi Penelitian”**

Lampiran 15

“Hasil Plagiasi”



Bab I Nurul Ismi Azis. M

105731108821

by Tahap Tutup



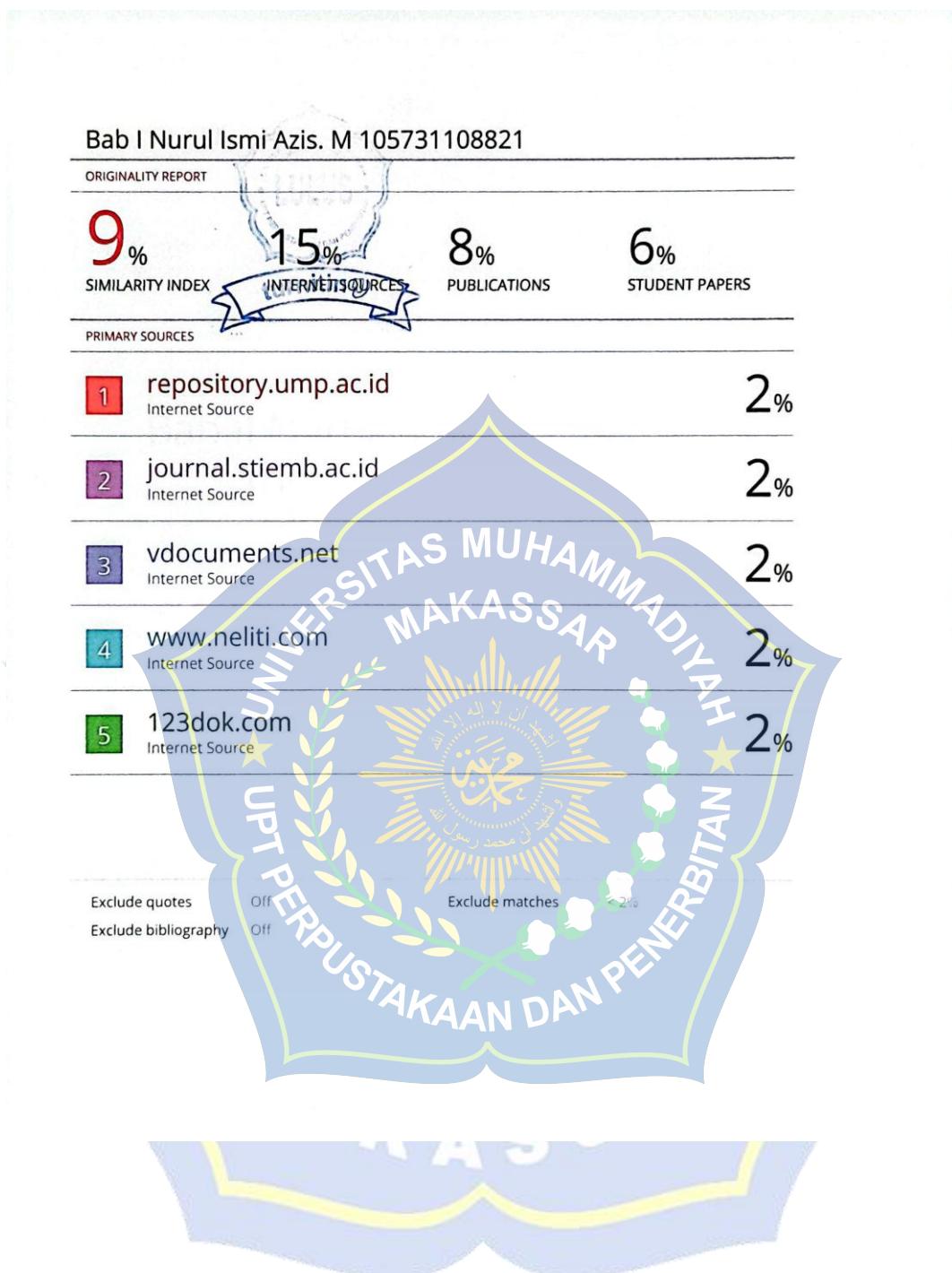
Submission date: 21-Aug-2025 05:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2732565329

File name: BAB_I_SKRIPSI_NURUL_ISMI_AZIS_M.docx (30.47K)

Word count: 1364

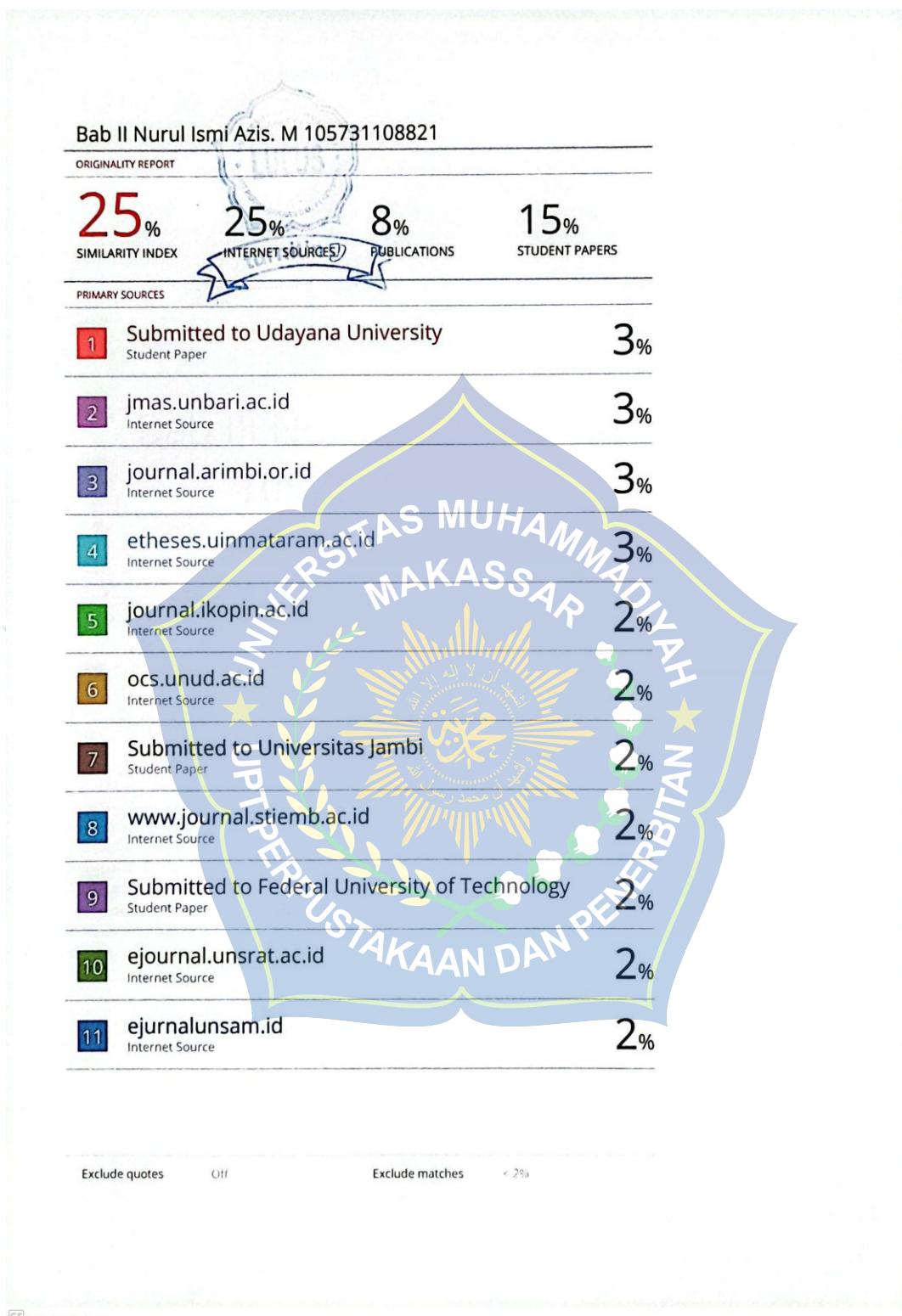
Character count: 9426



Bab II Nurul Ismi Azis. M
105731108821

by Tahap Tutup





Bab III Nurul Ismi Azis. M

105731108821

by Tahap Tutup



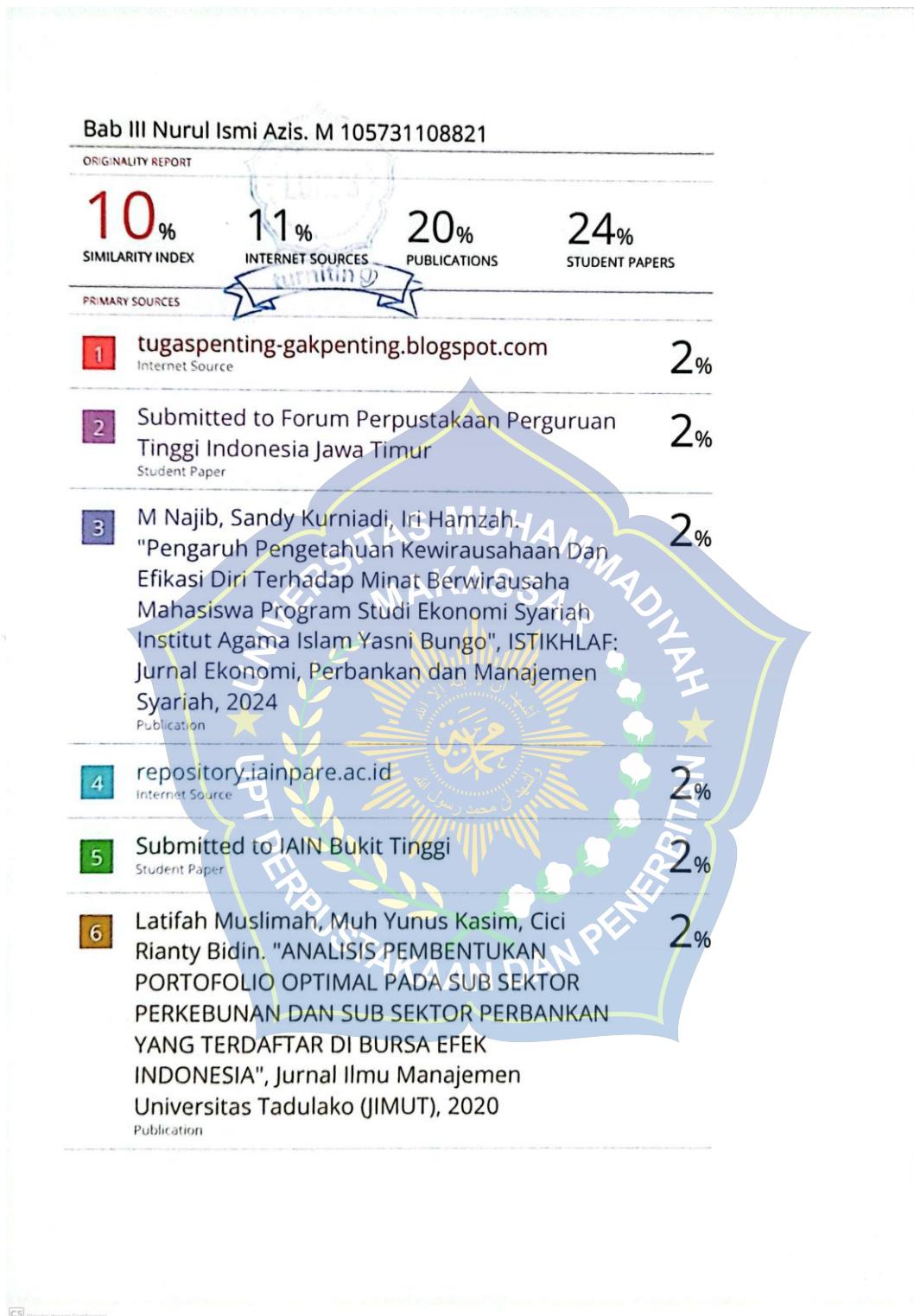
Submission date: 21-Aug-2025 05:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2732565748

File name: BAB_III_SKRIPSI_NURUL_ISMI_AZIS_.M.docx (30.9K)

Word count: 1256

Character count: 7843





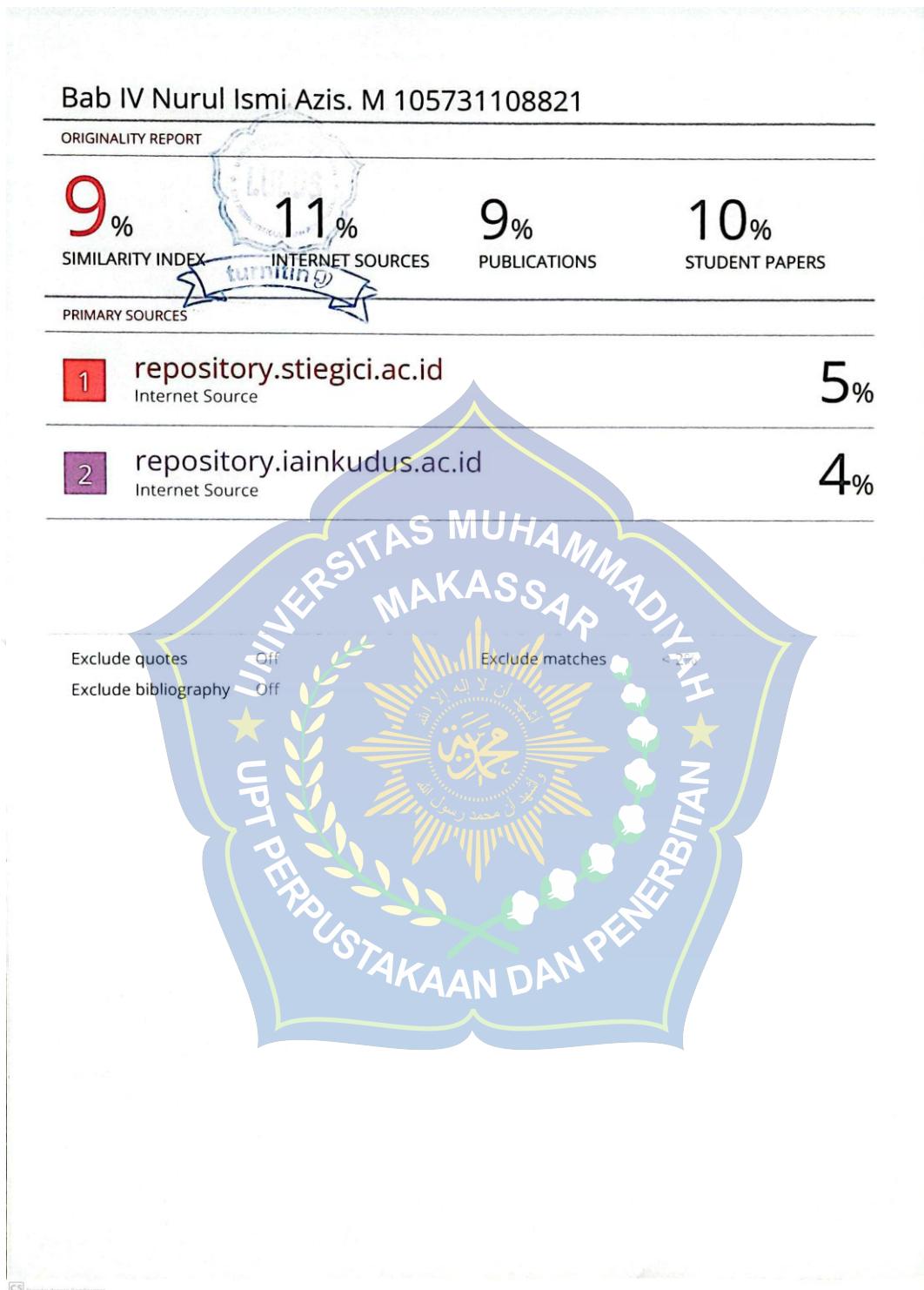
Submission date: 21-Aug-2025 05:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2732566057

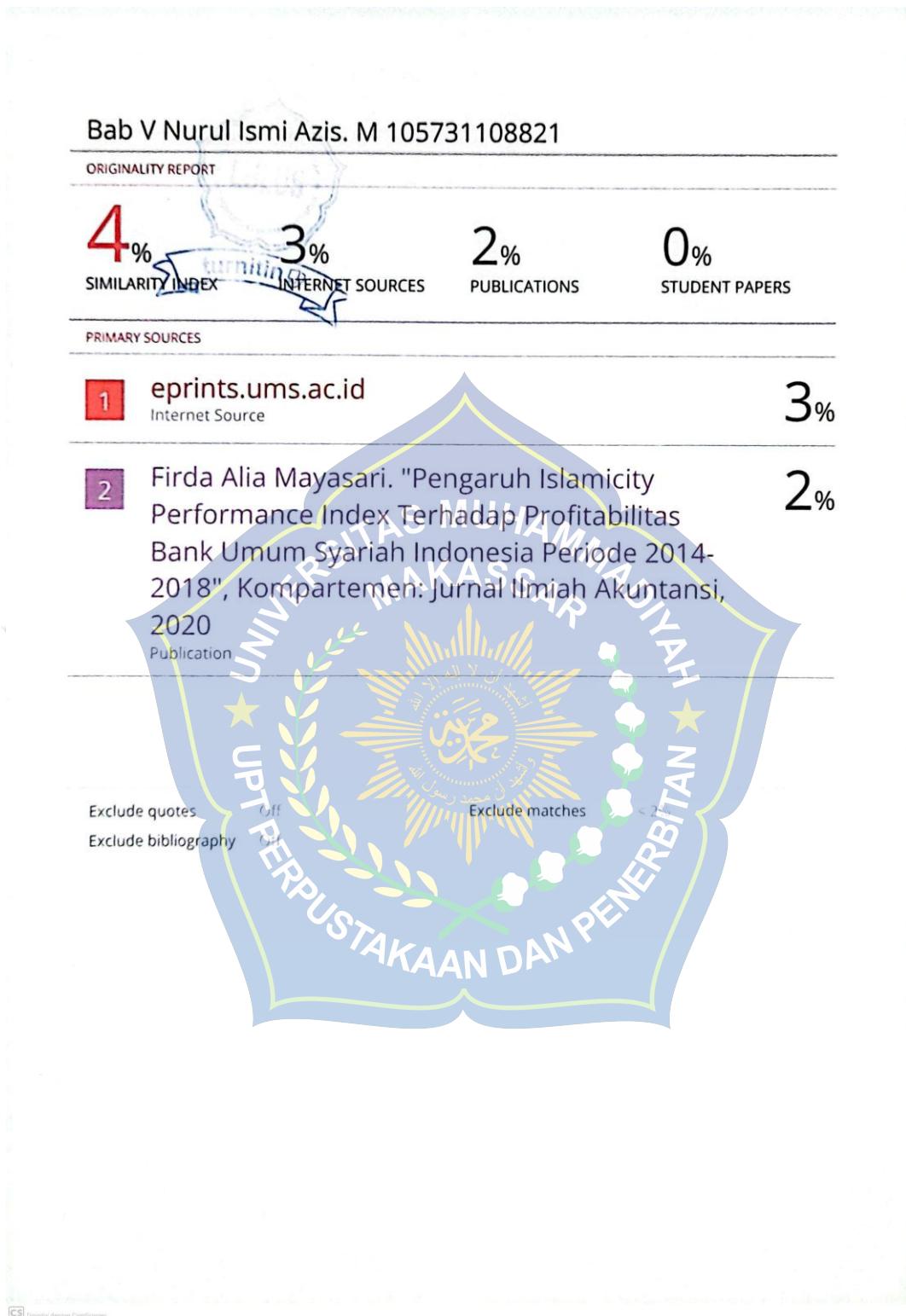
File name: BAB_IV_SKRIPSI_NURUL_ISMI_AZIS_.M.docx (98.25K)

Word count: 2591

Character count: 17019







BIOGRAFI PENULIS



NURUL ISMI AZIS. M, Lahir di Kabupaten Bulukumba pada tanggal 22 September 2004. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari ibu Fatmawati dan bapak Abd. Azis. M. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Mannuruki 4 No.8, Makassar, Sulawesi Selatan. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN No. 108 Ganta pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 22 Bulukumba dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 14 Bulukumba dan lulus pada tahun 2021. Kemudian ditahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota makassar yaitu universitas muhammadiyah makassar dengan mengambil jurusan ekonomi dan bisnis pada program studi akuntansi strata 1 (S1) melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2024 tercatat pernah mengikuti kegiatan magang mandiri di Bank Rakyat Indonesia.